

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam terutama tumbuh-tumbuhan. Sejak beribu tahun yang lalu masyarakat kita sudah terbiasa memanfaatkan tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat untuk pengobatan tradisional. Anugerah ini membuat Indonesia menjadi Negara pengobatan herbal terbaik didunia. Berbagai jenis tanaman obat dapat tumbuh dengan subur di negara kita. Tanaman obat menjadi bahan utama dalam pembuatan jamu dan obat-obatan herbal (Savitri, 2016).

Pengobatan tradisional merupakan pengobatan menggunakan ramuan dari tumbuh-tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat, khasiat diketahui berdasarkan pengalaman turun-temurun, tetapi belum dibuktikan secara ilmiah (Astri *et al.*, 2010). Alasan masyarakat untuk mulai melirik pengobatan tradisional adalah tidak memerlukan biaya yang mahal dan dapat diramu sendiri. Banyak orang beranggapan bahwa penggunaan tanaman obat relatif lebih aman dibandingkan obat sintesis (Katno *et al.*, 2010).

Tanaman obat di Indonesia banyak sekali yang memiliki manfaat bagi kesehatan manusia. Salah satu tanaman yang berkhasiat menyembuhkan luka adalah tanaman jarak cina (*Jatropha multifida* L). Masyarakat sering menyebutnya dengan nama tanaman iodium. Tanaman iodium memiliki banyak kegunaan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya getah pada pohonnya bisa digunakan untuk menyembuhkan luka baru dan bengkak dengan cara mengoleskan getah dari batang atau daunnya pada luka baru. Getah tanaman iodium terbukti dapat mempercepat penyembuhan luka dibandingkan povidon iodin 10% (Dewi, 2014).

Kandungan dalam getah pohon iodium (*Jatropha multifida* L) terdapat flavoid, lektin dan saponin untuk mempercepat penyembuhan

luka. Luka merupakan masalah yang sering dialami setiap orang dan sering kali dianggap ringan, padahal luka itu dapat menyebabkan infeksi. Luka adalah terputusnya kontinuitas suatu jaringan yang ada didalamnya seperti pembuluh darah, saraf, otot, selaput tulang dan kadang-kadang itu sendiri. Mikroorganisme yang ada disekeliling luka dapat masuk kedalam tubuh sehingga kulit, jaringan pengikat, otot, saraf, pembuluh darah, tendon, dan selaput tulang dapat dijangkitinya. Luka yang sering terjadi adalah yang mengenai jaringan kulit seperti luka lecet dan luka iris (Syarfati *et al.*, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan pengujian secara ilmiah aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun iodium (*Jatropha multifida* L) terhadap pertumbuhan *Staphylococcus epidermidis* yang dapat menyebabkan infeksi kulit. Penelitian ini meliputi karakteristik simplisia, skrining fitokimia, pembuatan ekstrak etanol daun iodium serta pengujian aktivitas antibakteri.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah karakteristik simplisia daun iodium (*Jatropha multifida* L) dapat ditemukan?
2. Golongan senyawa kimia apa yang terdapat pada daun iodium (*Jatropha multifida* L)?
3. Apakah ekstrak etanol daun iodium (*Jatropha multifida* L) memiliki aktivitas anti bakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui karakteristik simplisia daun iodium (*Jatropha multifida* L).
2. Mengetahui golongan senyawa kimia yang terdapat pada daun iodium (*Jatropha multifida* L).

- Mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun iodium (*Jatropha multifida* L) terhadap *Staphylococcus epidermidis*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai karakteristik simplisia, golongan senyawa kimia, dan aktivitas antibakteri daun yodium terhadap *Staphylococcus epidermidis* kepada pembaca.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, jumlah, dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian terdahulu :

Tabel 1. 1Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nathalia Rodessy Nainggolan	Uji Aktivitas Antibakteri Dari Ekstrak Etanol Daun Iodium (<i>Jatropha multifida</i> L) Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus epidermidis</i> dan <i>Pseudomonas aeruginosa</i> Secara <i>In Vitro</i>	1. Sampel yang digunakan adalah daun iodium 2. Pengolahan daun iodium	1. Konsentrasi ekstrak pada sampel yang digunakan 2. Bakteri yang digunakan pada penelitian 3. Kontrol positif yang digunakan pada uji aktivitas antibakteri 4. Larutan yang digunakan dalam uji aktivitas antibakteri